

Pengaruh Presepsi Keamanan Bukti Transaksi Manual terhadap Loyalitas Mahasiswa Sebagai Nasabah BMT Universitas Sains Islam Al-mawaddah Warrahmah Kolaka

Anggun Ade Fatrisia^{1*}, Amanda Hirmayani², Sulkifli Ar³

^{1,2} Universitas Sains Islam Al-Mawaddah Warrahmah Kolaka, Indonesia

Email: anggunadefatrisya3@gmail.com^{1*}, hirmayaniamanda@gmail.com²

*Penulis Korespondensi: anggunadefatrisya3@gmail.com

Abstract: This study aims to analyze the effect of security perception on student loyalty as customers of Baitul Maal wat Tamwil (BMT) at Universitas Sains Islam Al-Mawaddah Warrahmah (USIMAR) Kolaka. The research focuses on how students perceive the security of manual transaction receipts provided by the BMT and how these perceptions influence their loyalty in continuing to use its services. The study employs an associative quantitative approach using simple linear regression analysis. A total of 222 students were selected through purposive sampling. Data were collected through closed-ended questionnaires using a Likert scale and documentation. The results show that perceived security has a positive and significant influence on student loyalty, with a significance value of 0.024 and a coefficient of determination (R^2) of 0.451. This indicates that approximately 45.1% of the variation in student loyalty can be explained by their perception of the security of the manual transaction evidence provided by the BMT. These findings highlight the importance of developing a more secure and reliable transaction documentation system to enhance customer loyalty in academic environments.

Keywords: BMT; Islamic Financial Services; Manual Transaction Evidence; Perceived Security; Student Loyalty.

Abstrak: Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh persepsi keamanan terhadap loyalitas mahasiswa sebagai nasabah Baitul Maal wat Tamwil (BMT) Universitas Sains Islam Al-Mawaddah Warrahmah (USIMAR) Kolaka. Fokus utama penelitian adalah bagaimana mahasiswa menilai keamanan bukti transaksi manual yang diberikan oleh BMT, dan bagaimana persepsi tersebut memengaruhi kesetiaan mereka dalam menggunakan layanan BMT. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif asosiatif dengan teknik analisis regresi linear sederhana. Jumlah sampel sebanyak 222 mahasiswa dipilih menggunakan metode purposive sampling. Data dikumpulkan melalui kuesioner tertutup dengan skala Likert serta dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa persepsi keamanan memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap loyalitas mahasiswa sebagai nasabah, dengan nilai signifikansi sebesar 0,024 dan koefisien determinasi (R^2) sebesar 0,451. Hal ini menunjukkan bahwa sekitar 45,1% variasi loyalitas mahasiswa dapat dijelaskan oleh persepsi mereka terhadap keamanan bukti transaksi manual yang diberikan oleh BMT. Temuan ini menegaskan pentingnya pengembangan sistem bukti transaksi yang lebih aman dan terpercaya untuk meningkatkan loyalitas nasabah di lingkungan perguruan tinggi.

Kata kunci: BMT; Bukti Transaksi Manual; Layanan Keuangan Syariah; Loyalitas Mahasiswa; Persepsi Keamanan.

1. PENDAHULUAN

Perkembangan lembaga keuangan syariah di Indonesia mengalami pertumbuhan yang signifikan dalam beberapa dekade terakhir, salah satunya adalah Baitul Maal wat Tamwil (BMT). BMT merupakan lembaga keuangan mikro syariah yang berfungsi memberikan layanan keuangan kepada masyarakat, terutama di sektor usaha kecil dan menengah, dengan berlandaskan prinsip-prinsip syariah Islam seperti keadilan, kejujuran, dan transparansi (Antonio, 2001). Keberadaan BMT juga sangat penting dalam lingkungan pendidikan, termasuk di perguruan tinggi, sebagai sarana edukasi keuangan syariah dan pemenuhan kebutuhan finansial mahasiswa.

Salah satu aspek penting dalam pelayanan keuangan adalah kepercayaan nasabah, yang sangat dipengaruhi oleh persepsi mereka terhadap keamanan sistem transaksi, termasuk bentuk

bukti transaksi yang diberikan. Di BMT Universitas Sains Islam Al-Mawaddah Warrahmah (USIMAR) Kolaka, sistem transaksi yang digunakan masih didominasi oleh metode manual seperti nota atau kwitansi kertas. Meskipun metode ini sederhana dan mudah diakses, namun juga memiliki potensi kerentanan, seperti risiko kehilangan, pemalsuan, atau ketidakterbacaan, yang bisa berdampak pada kepuasan dan loyalitas nasabah.

Hal ini menjadi perhatian penting mengingat BMT USIMAR Kolaka melayani kurang lebih 500 mahasiswa sebagai nasabah aktif. Berdasarkan data awal yang dihimpun melalui observasi dan wawancara informal, ditemukan bahwa hampir seluruh mahasiswa pengguna layanan BMT tersebut mengaku kurang puas, khususnya terkait aspek keamanan bukti transaksi manual yang mereka terima. Banyak mahasiswa merasa ragu akan keabsahan bukti transaksi yang diberikan serta mengkhawatirkan tidak adanya backup atau salinan digital sebagai jaminan di kemudian hari.

Ketidakpuasan ini dapat berdampak pada loyalitas nasabah terhadap BMT. Menurut Kotler dan Keller (2016), loyalitas pelanggan sangat dipengaruhi oleh persepsi mereka terhadap keamanan dan kenyamanan layanan yang diterima. Ketika nasabah merasa sistem transaksi yang mereka gunakan aman dan dapat dipercaya, maka kemungkinan mereka untuk tetap menggunakan layanan tersebut secara berkelanjutan akan meningkat. Sebaliknya, jika terdapat kekhawatiran atas keamanan, maka tingkat kepercayaan dan loyalitas cenderung menurun.

Selain itu, Schiffman dan Kanuk (2008) menegaskan bahwa persepsi terhadap keamanan merupakan faktor emosional yang sangat kuat dalam membentuk keputusan konsumen, terutama dalam jasa yang tidak berwujud seperti layanan keuangan. Mahasiswa sebagai segmen pengguna yang cukup kritis tentu membutuhkan jaminan keamanan agar tetap setia menggunakan layanan BMT dalam jangka panjang.

Berdasarkan latar belakang tersebut, penting untuk melakukan penelitian yang mendalam mengenai bagaimana persepsi mahasiswa terhadap keamanan bukti transaksi manual memengaruhi loyalitas mereka sebagai nasabah BMT. Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat menjadi dasar perbaikan sistem pelayanan, serta mendorong BMT untuk mengembangkan sistem bukti transaksi yang lebih aman dan modern.

2. KAJIAN PUSTAKA

Persepsi Keamanan

Persepsi keamanan merujuk pada keyakinan atau penilaian subjektif seseorang terhadap tingkat keamanan suatu produk atau layanan, terutama yang berkaitan dengan perlindungan

data pribadi, keaslian transaksi, dan perlindungan dari risiko kerugian (Pavlou, 2003). Dalam konteks layanan keuangan, persepsi keamanan menjadi sangat penting karena menyangkut kepercayaan konsumen terhadap sistem transaksi yang digunakan oleh lembaga keuangan.

Menurut Kotler dan Keller (2016), persepsi keamanan mencakup beberapa dimensi, antara lain:

1. Keandalan dokumen transaksi
2. Kemudahan memverifikasi keaslian bukti transaksi
3. Kemampuan sistem mencegah pemalsuan atau penyalahgunaan
4. Perasaan aman dalam menyimpan dan menggunakan dokumen transaksi

Bukti transaksi manual, seperti nota atau kwitansi kertas, meskipun bersifat fisik dan nyata, memiliki kelemahan dalam aspek keamanan karena dapat rusak, hilang, atau dipalsukan. Oleh karena itu, persepsi mahasiswa terhadap keamanan bukti tersebut akan memengaruhi keputusan mereka untuk terus menggunakan layanan atau tidak.

Bukti Transaksi Manual

Bukti transaksi adalah dokumen yang menunjukkan bahwa telah terjadi kegiatan transaksi antara dua pihak. Bukti ini dapat berupa manual (kertas) atau digital. Dalam konteks BMT yang masih menggunakan sistem manual, bukti transaksi berupa nota, kwitansi, atau formulis cetak lainnya menjadi bukti utama.

Bukti transaksi manual di BMT, seperti nota, kwitansi, formulir cetak, dan buku tabungan, adalah dokumen fisik yang mencatat detail transaksi keuangan. Fungsinya sebagai alat bukti, dasar pencatatan akuntansi, pengendalian internal, dan sumber informasi penting untuk menjamin keandalan laporan keuangan, kepatuhan, serta kepercayaan.

Menurut Mulyadi (2016), bukti transaksi yang baik harus memenuhi kriteria:

1. Jelas dan lengkap (mencantumkan tanggal, nominal, tanda tangan, cap resmi)
2. Mudah dibaca dan disimpan
3. Dapat dipertanggungjawabkan secara hukum
4. Mengandung informasi valid dan konsisten

Namun, bukti manual memiliki keterbatasan dalam hal keamanan dan aksesibilitas ulang, sehingga pengguna (dalam hal ini mahasiswa) dapat merasa ragu terhadap validitasnya.

Loyalitas Nasabah

Loyalitas nasabah adalah komitmen jangka panjang dari nasabah untuk terus menggunakan jasa atau produk dari suatu institusi, meskipun tersedia banyak alternatif di pasar (Griffin, 2005). Selain itu loyalitas nasabah adalah komitmen yang mendalam dari pelanggan untuk terus menggunakan layanan atau produk dari suatu perusahaan secara konsisten (Danya Rizki Chaerunisa, Sudadi Pranata, dan Dewi Laily Purnamasari, 2025). Loyalitas tidak

hanya ditunjukkan dengan frekuensi penggunaan, tetapi juga melalui sikap positif, rekomendasi kepada orang lain, serta ketahanan terhadap isu-isu negatif.

Menurut Dick dan Basu (1994), faktor-faktor yang memengaruhi loyalitas nasabah antara lain:

1. Kepuasan terhadap layanan
2. Kepercayaan terhadap sistem dan institusi
3. Nilai dan manfaat yang diperoleh
4. Pengalaman sebelumnya
5. Persepsi terhadap risiko

Dalam konteks ini, persepsi mahasiswa terhadap keamanan bukti transaksi manual dapat menjadi salah satu faktor risiko yang memengaruhi keputusan mereka untuk tetap setia atau berpindah ke layanan keuangan lain yang dianggap lebih aman dan modern.

Hubungan antara Persepsi Keamanan dan Loyalitas Nasabah

Beberapa penelitian terdahulu menunjukkan bahwa persepsi terhadap keamanan memiliki pengaruh signifikan terhadap loyalitas konsumen, terutama dalam bidang jasa keuangan. Keamanan dalam bertransaksi meningkatkan rasa percaya dan kenyamanan, yang pada akhirnya mendorong terbentuknya loyalitas jangka panjang (Kim et al., 2009).

Dalam lingkungan mahasiswa yang melek teknologi dan kritis terhadap sistem pelayanan, persepsi terhadap keamanan dokumen dan proses transaksi menjadi hal krusial. Ketika mahasiswa merasa bahwa bukti transaksi manual tidak aman, mereka cenderung merasa tidak puas, ragu, bahkan meninggalkan layanan tersebut.

Dengan demikian, semakin tinggi persepsi keamanan yang dirasakan mahasiswa terhadap bukti transaksi manual, maka semakin tinggi pula kemungkinan loyalitas mereka sebagai nasabah BMT.

3. METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif asosiatif dengan tujuan untuk mengetahui dan menganalisis hubungan antara dua variabel, yaitu persepsi keamanan bukti transaksi manual (sebagai variabel independen) dan loyalitas mahasiswa sebagai nasabah BMT (sebagai variabel dependen). Pendekatan kuantitatif dipilih karena mampu memberikan gambaran objektif berdasarkan data numerik dan pengolahan statistik. Penelitian ini juga bersifat eksplanatori, karena berusaha menjelaskan pengaruh yang terjadi antara kedua variabel tersebut secara ilmiah.

Lokasi penelitian adalah di BMT Universitas Sains Islam Al-Mawaddah Warrahmah (USIMAR) Kolaka, yang melayani nasabah dari kalangan mahasiswa. Penelitian direncanakan berlangsung selama bulan Agustus hingga Oktober 2025. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh mahasiswa aktif USIMAR Kolaka yang menggunakan layanan BMT, yaitu sekitar 500 orang. Karena jumlah populasi diketahui dan cukup besar, maka penentuan jumlah sampel dilakukan menggunakan rumus Slovin dengan tingkat kesalahan 5%. Berdasarkan perhitungan, diperoleh jumlah sampel sebanyak 222 responden, yang dipilih dengan purposive sampling, yaitu mahasiswa yang telah melakukan transaksi di BMT minimal dua kali dalam enam bulan terakhir.

Teknik pengumpulan data adalah cara yang ditempuh peneliti untuk mendapatkan informasi atau data penelitian, dan juga merupakan langkah yang begitu strategis dalam metodologi penelitian (Gagah Daruhadi dan Pia Sopiati, 2024). Teknik pengumpulan data dilakukan melalui dua metode utama, yaitu kuesioner tertutup dan dokumentasi. Kuesioner disusun dalam bentuk skala Likert 5 poin, mulai dari “sangat tidak setuju” hingga “sangat setuju”, yang digunakan untuk mengukur dua variabel utama: persepsi keamanan dan loyalitas. Sedangkan dokumentasi digunakan untuk memperoleh data pendukung terkait profil nasabah, jumlah transaksi, serta sistem bukti transaksi manual yang diterapkan oleh BMT.

Dalam penelitian ini, persepsi keamanan didefinisikan sebagai penilaian mahasiswa terhadap tingkat keamanan bukti transaksi manual yang diberikan oleh BMT, dengan indikator meliputi kejelasan informasi, keaslian dokumen, risiko kehilangan, dan kemudahan penyimpanan. Sementara itu, loyalitas nasabah diukur berdasarkan niat untuk tetap menggunakan layanan BMT, kecenderungan merekomendasikan kepada orang lain, kepuasan terhadap pelayanan, dan kesetiaan meskipun terdapat isu atau kekurangan.

Pengolahan data merupakan proses input dan output data menjadi bentuk yang lain yang sangat dibutuhkan (Nawassyarif, M. Julkarnain, dan Kiki Rizki Ananda, 2020). Pengolahan data dilakukan melalui beberapa tahap analisis. Pertama, dilakukan uji validitas dan reliabilitas untuk memastikan bahwa instrumen kuesioner yang digunakan layak dan konsisten. Selanjutnya, dilakukan analisis deskriptif untuk menggambarkan karakteristik responden dan sebaran jawaban mereka. Setelah itu, dilakukan analisis regresi linier sederhana untuk mengetahui pengaruh persepsi keamanan terhadap loyalitas mahasiswa. Uji signifikan menggunakan uji t digunakan untuk mengukur apakah pengaruh tersebut signifikan secara statistik, dan koefisien determinasi (R^2) digunakan untuk mengetahui seberapa besar kontribusi variabel independen terhadap variabel dependen.

Melalui pendekatan ini, diharapkan penelitian dapat memberikan gambaran empiris yang kuat mengenai pengaruh persepsi keamanan bukti transaksi manual terhadap loyalitas

mahasiswa sebagai nasabah BMT USIMAR Kolaka, serta menjadi dasar dalam upaya peningkatan kualitas layanan yang lebih aman dan terpercaya.

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

Tabel 1. Hasil Uji Korelasi Pearson.

	x1	x2	x3	x4	x5	x6	x7	x8	Total
x1	Pearson Correlation ₁	.933**	.922**	.444	.627*	.668*	.734*	.536	.942**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.171	.039	.025	.010	.089	.000
	N	11	11	11	11	11	11	11	11
x2	Pearson Correlation	.933**	1	.930**	.407	.601	.725*	.725*	.935**
	Sig. (2-tailed)	.000		.000	.214	.050	.012	.012	.000
	N	11	11	11	11	11	11	11	11
x3	Pearson Correlation	.922**	.930**	1	.538	.546	.729*	.569	.922**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000		.088	.082	.011	.068	.000
	N	11	11	11	11	11	11	11	11
x4	Pearson Correlation	.444	.407	.538	1	.481	.454	.171	.539
	Sig. (2-tailed)	.171	.214	.088		.134	.160	.614	1.000
	N	11	11	11	11	11	11	11	11
x5	Pearson Correlation	.627*	.601	.546	.481	1	.160	.748**	.595
	Sig. (2-tailed)	.039	.050	.082	.134		.638	.008	.054
	N	11	11	11	11	11	11	11	11
x6	Pearson Correlation	.668*	.725*	.729*	.454	.160	1	.450	.371
	Sig. (2-tailed)	.025	.012	.011	.160	.638		.165	.262
	N	11	11	11	11	11	11	11	11
x7	Pearson Correlation	.734*	.725*	.569	.171	.748**	.450	1	.742**
	Sig. (2-tailed)	.010	.012	.068	.614	.008	.165		.009
	N	11	11	11	11	11	11	11	11
x8	Pearson Correlation	.536	.464	.433	.000	.595	.371	.742**	1
	Sig. (2-tailed)	.089	.151	.184	1.000	.054	.262	.009	
	N	11	11	11	11	11	11	11	11

Total	Pearson Correlation	.942**	.935**	.922**	.539	.685*	.788**	.788**	.642*	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.087	.020	.004	.004	.033	
	N	11	11	11	11	11	11	11	11	11

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Kesimpulan Hasil Pengujian Validitas Berdasarkan Korelasi Pearson

Berdasarkan hasil uji korelasi Pearson terhadap delapan item pertanyaan (x1 hingga x8) terhadap skor total, dapat disimpulkan bahwa mayoritas butir instrumen menunjukkan validitas yang tinggi dan signifikan. Hal ini terlihat dari nilai koefisien korelasi Pearson (r) yang cukup besar dan tingkat signifikansi yang memenuhi syarat pengujian validitas, yaitu:

1. Item x1, x2, x3, x5, x6, x7, dan x8 memiliki nilai korelasi dengan total skor yang signifikan pada level 0.05 atau 0.01, dengan rincian sebagai berikut:
 - a. x1 ($r = 0.942$, $\text{sig} = 0.000$)**
 - b. x2 ($r = 0.935$, $\text{sig} = 0.000$)**
 - c. x3 ($r = 0.922$, $\text{sig} = 0.000$)**
 - d. x5 ($r = 0.685$, $\text{sig} = 0.020$)*
 - e. x6 ($r = 0.788$, $\text{sig} = 0.004$)**
 - f. x7 ($r = 0.788$, $\text{sig} = 0.004$)**
 - g. x8 ($r = 0.642$, $\text{sig} = 0.033$)*

Item-item tersebut dapat dinyatakan valid karena memiliki hubungan yang signifikan dengan total skor.
2. Item x4, meskipun memiliki korelasi positif ($r = 0.539$), nilai signifikansi sebesar 0.087 menunjukkan bahwa item ini tidak signifikan secara statistik pada level 0.05. Oleh karena itu, item x4 tidak valid dan sebaiknya dikaji ulang atau diperbaiki.
3. Secara keseluruhan, 7 dari 8 item instrumen dinyatakan valid, dengan sebagian besar item bahkan menunjukkan hubungan yang sangat kuat dengan total skor ($r > 0.7$ dan signifikan pada level 0.01).

Rekomendasi:

- a. Item x4 perlu direvisi atau diuji ulang dengan jumlah responden lebih besar untuk memastikan validitasnya.
- b. Instrumen secara umum sudah layak digunakan karena sebagian besar item telah terbukti valid.

Tabel 2. Tabel Korelasi.

		<i>Correlations</i>						
		y1	y2	y3	y4	y5	y6	Totally
y1	Pearson	1	.795**	.795**	.807**	.737**	.830**	.899**
	Correlation							
	Sig. (2-tailed)		.003	.003	.003	.010	.002	.000
	N	11	11	11	11	11	11	11
y2	Pearson	.795**	1	1.000**	.822**	.879**	.918**	.969**
	Correlation							
	Sig. (2-tailed)	.003		.000	.002	.000	.000	.000
	N	11	11	11	11	11	11	11
y3	Pearson	.795**	1.000**	1	.822**	.879**	.918**	.969**
	Correlation							
	Sig. (2-tailed)	.003	.000		.002	.000	.000	.000
	N	11	11	11	11	11	11	11
y4	Pearson	.807**	.822**	.822**	1	.570	.755**	.859**
	Correlation							
	Sig. (2-tailed)	.003	.002	.002		.067	.007	.001
	N	11	11	11	11	11	11	11
y5	Pearson	.737**	.879**	.879**	.570	1	.932**	.899**
	Correlation							
	Sig. (2-tailed)	.010	.000	.000	.067		.000	.000
	N	11	11	11	11	11	11	11
y6	Pearson	.830**	.918**	.918**	.755**	.932**	1	.964**
	Correlation							
	Sig. (2-tailed)	.002	.000	.000	.007	.000		.000
	N	11	11	11	11	11	11	11
Totally	Pearson	.899**	.969**	.969**	.859**	.899**	.964**	1
	Correlation							
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.001	.000	.000	
	N	11	11	11	11	11	11	11

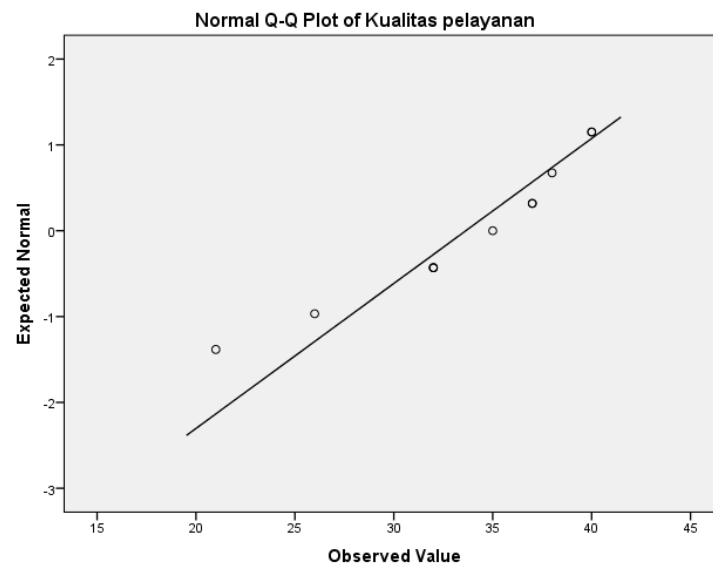
Kesimpulan Hasil Uji Validitas

Berdasarkan tabel korelasi di atas, dapat disimpulkan bahwa seluruh butir pernyataan (y1 hingga y6) memiliki nilai korelasi Pearson (r) yang tinggi terhadap skor total (Totally), dengan rentang nilai antara 0.737 hingga 0.964, dan seluruhnya memiliki nilai signifikansi (Sig. 2-tailed) kurang dari 0.01. Hal ini menunjukkan bahwa:

1. Setiap item (y1–y6) memiliki hubungan yang kuat dan signifikan secara statistik terhadap total skor variabel, yang berarti bahwa item-item tersebut mengukur aspek yang sama secara konsisten.

2. Nilai korelasi tertinggi terhadap total skor diperoleh pada y2, y3 ($r = 0.969$) dan y6 ($r = 0.964$), sementara nilai korelasi terendah adalah pada y5 ($r = 0.899$) dan y1 ($r = 0.899$), yang semuanya masih termasuk dalam kategori sangat valid.
3. Dengan tingkat signifikansi pada level 0.01 (2-tailed), maka seluruh butir pernyataan dinyatakan valid, artinya layak digunakan dalam pengukuran konstruk yang dimaksud.

Kesimpulan akhir: Semua item (y1 hingga y6) dalam instrumen yang diuji memiliki validitas yang sangat baik dan dapat digunakan untuk penelitian lebih lanjut tanpa perlu dilakukan revisi terhadap butir pernyataan.



Gambar 1. Hasil Uji.

Tabel 2. Hasil Uji Regresi Linear Sederhana.

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	77.665	1	77.665	7.410	.024 ^b
	Residual	94.335	9	10.482		
	Total	172.000	10			

a. Dependent Variable: Kepuasan mahasiswa

b. Predictors: (Constant), Kualitas pelayanan

Coefficients ^a						
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		
Model		B	Std. Error	Beta	t	Sig.
1	(Constant)	9.168	5.898		1.554	.155
	Kualitas pelayanan	.471	.173	.672	2.722	.024

Dependent Variable: Kepuasan mahasiswa

Deskripsi Hasil Uji Regresi Linear Sederhana

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh kualitas pelayanan terhadap kepuasan mahasiswa dengan menggunakan analisis regresi linear sederhana. Berdasarkan hasil pengolahan data, diperoleh informasi sebagai berikut:

1. Uji Signifikansi Model (ANOVA)

Hasil analisis varians (ANOVA) menunjukkan bahwa model regresi yang digunakan signifikan secara statistik. Hal ini ditunjukkan oleh nilai F hitung sebesar 7,410 dengan nilai signifikansi (p-value) sebesar $0,024 < 0,05$. Artinya, secara keseluruhan model regresi dapat digunakan untuk memprediksi kepuasan mahasiswa berdasarkan kualitas pelayanan.

2. Koefisien Determinasi

Nilai Total Sum of Squares (SST) adalah 172,000, sedangkan Sum of Squares Regression (SSR) sebesar 77,665. Dengan demikian, proporsi varian kepuasan mahasiswa yang dapat dijelaskan oleh kualitas pelayanan adalah:

$$R^2 = \frac{SSR}{SST} = \frac{77.665}{172.000} \approx 0,451$$

Artinya, sekitar 45,1% variasi kepuasan mahasiswa dapat dijelaskan oleh kualitas pelayanan, sedangkan sisanya sebesar 54,9% dijelaskan oleh variabel lain yang tidak termasuk dalam model ini.

3. Koefisien Regresi

Dari tabel Coefficients, diperoleh persamaan regresi sebagai berikut:

$$Y = 9,168 + 0,471X$$

di mana:

- a. Y = Kepuasan mahasiswa (variabel dependen),
- b. X = Kualitas pelayanan (variabel independen).

Interpretasi dari koefisien regresi tersebut adalah:

- a. Konstanta (9,168) menunjukkan bahwa jika tidak ada kualitas pelayanan (nilai X = 0), maka kepuasan mahasiswa diperkirakan sebesar 9,168 satuan (dalam skala yang digunakan).
- b. Koefisien regresi X (0,471) bermakna bahwa setiap peningkatan 1 satuan pada kualitas pelayanan akan meningkatkan kepuasan mahasiswa sebesar 0,471 satuan, dengan asumsi variabel lain tetap.

4. Uji Signifikansi Koefisien

Koefisien regresi untuk kualitas pelayanan menunjukkan nilai t hitung sebesar 2,722 dengan signifikansi $0,024 < 0,05$, yang berarti kualitas pelayanan berpengaruh signifikan terhadap kepuasan mahasiswa.

5. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, dapat disimpulkan bahwa persepsi keamanan bukti transaksi manual berpengaruh positif dan signifikan terhadap loyalitas mahasiswa sebagai nasabah BMT Universitas Sains Islam Al-Mawaddah Warrahmah (USIMAR) Kolaka. Hasil analisis regresi linear sederhana menunjukkan nilai signifikansi sebesar 0,024 ($< 0,05$), yang menandakan bahwa persepsi keamanan memiliki peran nyata dalam membentuk loyalitas mahasiswa.

Nilai koefisien determinasi ($R^2 = 0,451$) menunjukkan bahwa 45,1% variasi loyalitas mahasiswa dapat dijelaskan oleh persepsi mereka terhadap keamanan bukti transaksi manual, sedangkan sisanya dipengaruhi oleh faktor lain di luar model penelitian. Temuan ini menegaskan bahwa semakin baik persepsi mahasiswa terhadap kejelasan, keaslian, dan keamanan bukti transaksi manual, maka semakin tinggi tingkat loyalitas mereka dalam menggunakan layanan BMT.

Dengan demikian, penelitian ini mengindikasikan bahwa peningkatan sistem keamanan dan keandalan bukti transaksi, termasuk kemungkinan pengembangan sistem dokumentasi yang lebih modern dan aman, merupakan langkah strategis untuk meningkatkan kepercayaan dan loyalitas mahasiswa sebagai nasabah BMT di lingkungan perguruan tinggi.

DAFTAR PUSTAKA

- Antonio, M. Syafi'i. (2001). Bank Syariah: Dari Teori ke Praktik. Jakarta: Gema Insani Press.
- Daruhadi, Gagah dan Pia Sopiati. 2024. "Pengumpulan Data Penelitian", *Jurnal Cendikia Ilmiah*, Vol 3, No. 5.
- Dick, A. S., & Basu, K. (1994). Customer Loyalty: Toward an Integrated Conceptual Framework. *Journal of the Academy of Marketing Science*, 22(2), 99–113. <https://doi.org/10.1177/0092070394222001>
- Griffin, J. (2005). Customer Loyalty: How to Earn It, How to Keep It. New York: Jossey-Bass.
- Kim, D. J., Ferrin, D. L., & Rao, H. R. (2009). Trust and Satisfaction, Two Stepping Stones for Successful E-Commerce Relationships: A Longitudinal Exploration. *Information Systems Research*, 20(2), 237–257. <https://doi.org/10.1287/isre.1080.0188>
- Kotler, P., & Keller, K. L. (2016). Marketing Management (15th ed.). Harlow: Pearson Education Limited.
- Mulyadi. (2016). Sistem Akuntansi. Jakarta: Salemba Empat.
- Nawassyarif, dkk. 2020. "Sistem Informasi Pengolahan Data Ternak Unit Pelaksana Teknis Produksi Dan Kesehatan Hewan Berbasis Web". *Jurnal INTEKS*. Vol. 2, No. 1.
- Pavlou, P. A. (2003). Consumer Acceptance of Electronic Commerce: Integrating Trust and Risk with the Technology Acceptance Model. *International Journal of Electronic Commerce*, 7(3), 101–134. <https://doi.org/10.1080/10864415.2003.11044275>

- Schiffman, L. G., & Kanuk, L. L. (2008). *Consumer Behavior* (10th ed.). New Jersey: Pearson Education.
- Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sanusi, A. (2011). *Metodologi Penelitian Bisnis*. Jakarta: Salemba Empat.
- Umar, H. (2013). *Metode Penelitian untuk Skripsi dan Tesis Bisnis*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Chaerunisa, Danya Rizki dkk. 2025." Pengaruh Layanan Mobile Banking Terhadap Loyalitas Nasabah", *Digital Financial Accounting Managemen Economics Journal*, Vol. 3, No. 2.